

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas menjadi sesuatu hal penting bagi perusahaan karena menjadi dasar untuk menilai kondisi dari suatu perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan modal perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Dengan profitabilitas yang ada pada perusahaan maka perusahaan dapat mengukur dan mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Perusahaan yang membeli bahan produksi sesuai kebiasaan atau kebiasaan akan mempengaruhi profitabilitas, dan biasanya mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan lebih stabil. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ini menunjukkan apakah prospek masa depan perusahaan baik (Putra dan Badjra, 2015). Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Arif menyatakan bahwa perputaran modal kerja, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Fitriani Dewi yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Ratnasari dan Budiyanto (2016) yang menemukan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk kegiatan operasionalnya dalam sehari-hari misalnya untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik dan air, ataupun lainnya. Modal bahkan begitu penting bagi semua perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan yang baru merintis, tanpa sebuah modal perusahaan tidak akan berjalan. Meskipun banyak hal-hal penting yang dapat dijadikan sebagai komponen penting dalam perusahaan, modal merupakan

salah satunya komponen utama dari berdirinya perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tujuan yang telah diharapkan oleh perusahaan tercapai yaitu diperolehnya laba. Efisiensi modal kerja inilah yang menjadi salah satu masalah kebijakan keuangan yang ada di perusahaan.

Modal kerja adalah aktiva jangka pendek yang biasanya berupa kas, surat berharga, piutang dan persediaan, ataupun seluruh aktiva lancar lainnya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. (Arifian & Furniawan, 2016). Modal kerja sebaiknya dikelola secara tepat untuk mengetahui apakah jumlah modal kerja optimal dibutuhkan oleh perusahaan karena modal kerja akan diproses terus-menerus selama perusahaan masih menjalankan usahanya. Modal kerja yang berlebihan tidaklah baik terutama modal kerja yang berbentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena dapat membuat terkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan yang produktif. Adanya kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan dan membuat perusahaan mengalami ketidaksehatan dalam keuangannya. Modal kerja ini sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan beroperasi dengan baik dan tidak mengalami kekurangan uang terlebih lagi mengalami kerugian. Efisiensi modal kerja merupakan sesuatu dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat dilihat dari *working capital turnover*. (Arif, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Wulansari (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Ike Maria Hutasoit menyatakan bahwa perputaran modal kerja secara memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Rezkiyana Ulfha Irwan menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham, tetapi terdapat risiko kerugian selama masa istirahat. *Leverage* mengacu pada penggunaan aset dan dana oleh perusahaan dengan biaya tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Jika perusahaan tidak

mengelola rasio *leverage* dengan baik, penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga tetap, yang akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Semakin tinggi jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset maka semakin tinggi pula bunga pinjaman yang akan ditanggung perusahaan, sehingga semakin rendah jumlah keuntungan yang bisa diperoleh akan menjadi masalah.

Penggunaan *leverage* internal perusahaan dapat membuat transaksi perusahaan berkali-kali lipat dari dana perusahaan yang sebenarnya. Masalah memenuhi sumber dana perusahaan juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi perusahaan. Pembiayaan hutang dapat diartikan sebagai “penggunaan dana atau aset yang harus dibayar oleh perusahaan dengan biaya tetap” (Riyanto, 2001: 375). Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur seberapa besar dana miliknya digunakan untuk menjamin hutang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyadah dkk. (2011) yang menemukan hasil bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil serupa ditemukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), dan Syarib (2016) yang menemukan hasil bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian berbeda dikemukakan oleh Wahyuni (2012) dan Nurhasanah (2012) menemukan bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penjualan merupakan sesuatu hal yang menjadi komponen utama setelah modal. Perusahaan akan terus meningkatkan hasil penjualannya dari tahun ke tahun agar perusahaan yang dijalankannya terus berjalan dengan baik. Penjualan perusahaan haruslah mengalami keuntungan atau setidaknya berada dititik *break even point*. Pertumbuhan penjualan mengacu pada peningkatan penjualan setiap tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk.,2013). Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan (Farhana dkk., 2016). Pertumbuhan penjualan yang stabil akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat dan Zahroh mengungkapkan pandangan yang sama di tahun 2015, dan mereka menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan adanya perbedaan pendapat dari beberapa penelitian terdahulunya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka penulis memiliki keinginan mengetahui apakah perputaran modal kerja *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Periode 2017-2019. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang sangat potensial karena industri ini memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional. Menurut menteri perindustrian (Agus Gumiwang Kartasasmita), sektor industri makanan dan minuman masih menjadi andalan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) bahkan saat ditahun 2020 di masa pandemik COVID-19. Industri makanan dan minuman telah berkembang ditahun-tahun akhir ini, sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap PDB manufaktur. Pada periode yang sama, pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman mencapai 3,9%.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti diatas, dalam penelitiannya maka peneliti akan mengambil judul **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dirancang untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja/*Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019?
4. Apakah Perputaran Modal Kerja, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja/*Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
2. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
4. Untuk mengetahui perputaran modal kerja, *leverage*, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai Perputaran Modal, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan Profitabilitas dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Perputaran Modal, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

c. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen ke depannya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis, diperoleh gambaran permasalahan secara luas. Supaya penelitian ini fokus terhadap tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penulis membatasi permasalahan-permasalahan pada variabel *leverage* dan variabel profitabilitas. Dimana variabel *leverage* yang akan dianalisis yaitu *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan pada variabel profitabilitas yang akan dianalisis yaitu *Return On Equity*. Variabel perputaran modal kerja dianalisis menggunakan rasio *working capital turnover* dan variabel pertumbuhan penjualan dianalisis menggunakan rasio pertumbuhan penjualan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2019 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operationalisasi variabel, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan juga implikasi manajerial.

